

## EFEK MEDIASI PROFITABILITAS PADA PENGARUH LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Debi Eka Putri<sup>1)</sup>, Rico Nur Ilham<sup>2)</sup>, Anggraini Syahputri<sup>3)</sup>

<sup>1</sup>Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung

E-mail: [debiekaputri@stiesultanagung.ac.id](mailto:debiekaputri@stiesultanagung.ac.id)

<sup>2</sup>Faculty of Economic and Business, Universitas Malikussaleh

E-mail: [riconurilham@unimal.ac.id](mailto:riconurilham@unimal.ac.id)

<sup>3</sup>Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bina Karya

E-mail: [anggrekputri11@gmail.com](mailto:anggrekputri11@gmail.com)

**Abstract :** *The purpose of this study is to determine the effect of leverage and firm size on firm value with profitability as an intervening variable. The population in this study are Jakarta Islamic Index (JII) listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2015-2019 period using a purposive sampling method, 14 companies were selected in the sample. Analysis of the data path analysis and Sobel test which is assisted with SPSS 21 software. Based on the result of testing the data determine that leverage and firm size have a significant effect on profitability. Leverage and profitability have a significant effect on firm value but, firm size have not significant effect on firm value. Profitability not to be able to mediate the effect of leverage and firm size on firm value.*

**Keywords:** *Leverage, Firm Size, Firm Value, Profitability*

### 1. PENDAHULUAN

Persaingan dalam perusahaan terbuka apalagi dimasa pandemi *corona virus disease (covid-19)* mendorong seluruh perusahaan dalam masalah peningkatan kinerjanya supaya tercapainya tujuan perusahaan. Hal ini juga mengharuskan setiap perusahaan tersebut untuk terus berkembang agar dapat mengantisipasi segala persaingan yang semakin ketat. Adapun tujuan dari pembentukan Jakarta Islamic Index (JII) yaitu agar investor semakin percaya memberikan manfaat bagi pemodal dalam melaksanakan Syariah Islam untuk melakukan investasi serta dalam melakukan investasi pada saham berbasis syariah. Singkatnya, JII adalah panduan bagi investor yang ingin menginvestasikan uangnya menurut hukum Syariah tanpa bercampur dengan riba. Keberhasilan sebuah perusahaan dapat dilihat dari perusahaan tersebut dalam mencapai laba yang maksimal sebagai alat ukurnya seiring berkembangnya sebuah perusahaan. Hal ini tentunya dalam menjalankan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan operasi perusahaan (Januarsah et al., 2019).

Eksistensi sebuah perusahaan yang ada di pasar modal yang dapat dilihat oleh investor maupun seorang calon investor sebagai tolak ukur dari kinerjanya bukan fokus hanya dengan laba yang tinggi dapat dicapai oleh perusahaannya, melainkan dapat melihat dari nilai perusahaannya. Tingkat keberhasilan perusahaan kerap dihubungkan dengan harga saham sebagai tanggapan investor dengan nilai perusahaan (Putri & Sari, 2020). Pemberian informasi mengenai peluang investasi bagi investor diketahui dari meningkatnya nilai perusahaan. Kesejahteraan para pemegang saham semakin terjamin apabila dilihat dari nilai perusahaan yang semakin lama semakin tinggi (Silitonga et al., 2020). Besarnya nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan salah satu rasio penilaian, yaitu Tobin's Q. Model ini diukur melalui

kapitalisasi pasar dengan biaya penggantian aktivasnya. Nilai kapitalisasi pasar didapat dari hasil kali antara harga saham penutupan dan jumlah saham yang beredar (Putri & Sari, 2020).

Penelitian ini hanya terbatas membahas *leverage* dan ukuran perusahaan yang merupakan faktor dalam memengaruhi nilai perusahaan selain profitabilitas, Berikut ini disajikan data darivariabel tersebut pada perusahaan JII yang terdaftar di BEI pada 2015-2019 yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Data *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan**

<b>Tahun</b>	<b>Leverage DAR (Kali)</b>	<b>Ukuran Perusahaan Firm Size (Kali)</b>	<b>Profitabilitas ROE (Kali)</b>	<b>Nilai Perusahaan Tobin's Q (Kali)</b>
2015	0,486	31,157	0,310	3,941
2016	0,447	31,272	0,284	3,724
2017	0,453	31,408	0,278	3,759
2018	0,466	31,531	0,247	3,035
2019	0,470	31,568	0,265	2,784

Sumber: Hasil olah data (2021)

Dapat dilihat berdasarkan tabel, menunjukkan Profitabilitas dan Nilai Perusahaan mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Sementara itu leverage mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Berbeda dengan ukuran perusahaan yang mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Salah satu dari sekian banyak faktor yang memengaruhi nilai perusahaan yaitu *leverage*. *Leverage* merupakan variabel yang menjadi pertimbangan dalam menentukan nilai suatu perusahaan, hal ini dikarenakan *leverage* dapat menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan dalam melakukan pembayaran keseluruhan hutang dari perusahaan tersebut apabila seandainya perusahaan tersebut dilikuidasi (Pratama & Wiksuana, 2016). Hasil penelitian (Pratama & Wiksuana, 2016) dan (N. P. I. K. Dewi & Abundanti, 2019) membuktikan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan hasil penelitian dari (Yulimtinan & Atiningsih, 2021) dan (Ogolmagai, 2013) membuktikan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang dapat disebut juga memengaruhi nilai perusahaan yaitu Ukuran perusahaan (*firm size*). Total aktiva yang tinggi dimiliki perusahaan dapat menjadi penentuan besar kecilnya ukuran perusahaan selain dari besarnya jumlah penjualan ataupun nilai pasar saham (Nurminda et al., 2017). Total aktiva yang mempunyai nilai yang besar menjadi penentuan semakin besarnya pula suatu ukuran perusahaan. Ukuran suatu perusahaan yang semakin besar diyakini dapat memudahkan akses suatu perusahaan tersebut, salah satu contohnya yakni ke pasar modal. Peluang yang tinggi menjadi penyebab perusahaan yang besar untuk memperoleh kemudahan dalam masalah pendanaan, terutama yang berasal dari eksternal (Ardiana & Chabachib, 2018). Hasil penelitian (Ardiana & Chabachib, 2018), (N. P. I. K. Dewi & Abundanti, 2019) dan (Pratama & Wiksuana, 2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan hasil penelitian dari (Yulimtinan & Atiningsih, 2021), (Nurminda et al., 2017) dan (Sadewo et al., 2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan profitabilitas sebagai variabel mediasi karena profitabilitas dianggap mampu memengaruhi secara tidak langsung terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang didapat maka dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan akan berdampak positif pada harga saham (Yulimtinan & Atiningsih, 2021). (N. P. I. K. Dewi & Abundanti, 2019) Profitabilitas secara signifikan memediasi pengaruh

baik *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. (Sadewo et al., 2017) profitabilitas mampu menjadi mediasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. (Pratama & Wiksuana, 2016) profitabilitas tidak mampu menjadi mediasi pengaruh ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan *gap research* penelitian terdahulu mengenai *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi, maka penulis tertarik melakukan penelitian ini.

### ***Signaling Theory***

Signal bertujuan untuk meyakinkan investor tentang nilai perusahaan. Alasan dari pihak internal manajemen dapat memberi informasi kepada para pihak eksternal mengenai laporan keuangan mereka, hal ini merupakan penjelasan dari teori sinyal. (Sudana, 2011) menyatakan berdasarkan *signalling theory* (teori signal), perusahaan cenderung melakukan peningkatan akan jumlah hutangnya untuk mampu menghasilkan laba karena pembayaran bunga yang bertambah kemudian ditambah dengan laba sebelum pajak. Biaya bunga dan pokok pinjaman akan meningkat tentunya dikarenakan penambahan hutang yang merupakan dasar pertimbangan ini. Biaya biaya tersebut tentunya akan menjadi beban keuangan bagi perusahaan, hal ini membuat manajer hanya akan lebih banyak melakukan penerbitan hutang karena perusahaan yakin mampu dalam memenuhi kewajibannya karena adanya prospek yang menguntungkan perusahaan.

### **Nilai Perusahaan**

Kepercayaan investor akan prestasi dari kinerja manajer dalam menjalankan berbagai aktivitas perusahaan merupakan definisi dari nilai perusahaan (Ardiana & Chabachib, 2018). Nilai perusahaan juga kerap menjadi persepsi investor tentang seberapa suksesnya perusahaan dan sering mengaitkannya dengan harga saham. Semakin meningkat nilai perusahaan diakibatkan dari semakin tingginya pula harga saham yang ada di perusahaan tersebut. Hal ini berlaku sebaliknya, jika nilai perusahaan turun, maka dipastikan harga saham tersebut juga rendah. Tobin's Q digunakan untuk mengukur Nilai perusahaan dalam penelitian ini. Pengukuran Tobin's Q melibatkan keseluruhan hutang, modal saham dan keseluruhan aktiva yang dimiliki perusahaan (Putri & Sari, 2020).

### ***Leverage***

Perusahaan harus dapat mendanai operasional yang terus mengalami peningkatan. *Leverage ratio* memperhitungkan seberapa besar perusahaan membiayai asetnya dengan menggunakan hutang (D. M. Dewi, 2016). *Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan total hutang yang dibandingkan dengan total aset sebuah perusahaan. Rasio tersebut yang digunakan dalam penelitian ini.

### **Ukuran Perusahaan**

Besar kecilnya suatu perusahaan digambarkan dengan ukuran suatu perusahaan. Semakin besar perusahaan, semakin mudah pula untuk mengumpulkan dana baik internal maupun eksternal. (Nurminda et al., 2017) Ukuran perusahaan adalah dapat dihitung dengan berbagai cara, yakni dengan Logaritma natural dari total aktiva, penjualan maupun kapitalisasi pasar. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini didasarkan dengan logaritma natural total aktiva. Total aktiva digunakan karena dianggap total aktiva lebih stabil dalam mencerminkan ukuran perusahaan.

## **Profitabilitas**

Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber dayanya. Arti dari profitabilitas juga sebagai kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi penggunaan harta yang dimilikinya (Astakoni et al., 2020). Pendekatan *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan setelah pajak dengan penggunaan modal sendiri perusahaan. Rasio tersebut digunakan dalam penelitian ini.

## **Pengembangan Hipotesis**

### **Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas**

*Leverage* mendeskripsikan seberapa besarnya aset perusahaan didanai oleh hutang dibandingkan dengan modalnya sendiri. *Leverage* mendeskripsikan kemampuan perusahaan membayarkan hutangnya dengan menggunakan modal yang dimilikinya. *Leverage* dapat dipahami menjadi penaksir berdasarkan risiko yang inheren dalam suatu perusahaan (Chen & Oetomo, 2015). Efektifnya perusahaan memperoleh keuntungan yang meningkat disebabkan meningkatnya pendanaan yang didapat dari hutangnya. Menurut (Pratama & Wiksuana, 2016) *leverage* berpengaruh positif & signifikan terhadap profitabilitas.

**H<sub>1</sub> : *Leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas**

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas**

Salah satu yang dapat merepresentasikan ukuran perusahaan untuk skala penentuan besar kecilnya suatu perusahaan yaitu kepemilikan total aset perusahaan. Stabilitas baiknya kinerja perusahaan dengan total aset yang besar akan dipercaya untuk mampu mendapat keuntungan yang lebih tinggi. Hal ini dikarenakan perusahaan yang mempunyai lebih besarnya pula sumber daya untuk aktivitas operasionalnya. Profitabilitas yang diperoleh semakin tinggi diakibatkan dari semakin besarnya skala suatu perusahaan menurut teori *critical resources* (Ardiana & Chabachib, 2018). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (N. P. I. K. Dewi & Abundanti, 2019) dan (Ardiana & Chabachib, 2018) memperkuat penelitian ini yang mengutarakan bahwa adanya pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

**H<sub>2</sub> : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas**

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Investor ingin melakukan investasi berdasarkan pertimbangan, salah satu yang menjadi pertimbangan investor yaitu melihat profitabilitas suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan kinerja keuangan yang baik akan menunjukkan profit yang tinggi sehingga terciptanya persepsi investor terhadap nilai perusahaan (Santoso & Budiarti, 2020). Laba yang meningkat memberikan dampak yang positif terhadap meningkatnya harga saham di pasar modal, yang berarti nilai perusahaan dalam posisi yang baik. Profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Dengan meningkatnya profitabilitas maka nilai perusahaan pun akan baik di mata investor (Nurminda et al., 2017). Penelitian yang memperkuat penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh (Nurminda et al., 2017) dan (Pratama & Wiksuana, 2016) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

**H<sub>3</sub> : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan**

### **Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan**

*Leverage* sebagai total aset yang dibiayai oleh hutang agar dapat meningkatkan kembali keuntungan para pemegang saham, baik hutang jangka panjang maupun jangka pendek (Taniman

& Jonnardi, 2020). Dalam keadaan ada pajak, Modigliani dan Miller berpendapat bahwa nilai perusahaan bagi perusahaan yang menggunakan utang lebih besar daripada nilai perusahaan yang tidak menggunakan utang (N. P. I. K. Dewi & Abundanti, 2019). Proporsi penggunaan hutang yang sesuai akan meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri. Hal ini tentunya sejalan dengan teori sinyal, dimana dengan proporsi penggunaan hutang yang baik dapat meningkatkan keuntungan, maka dapat memberikan sinyal positif bagi para investor (Sadewo et al., 2017). Hasil penelitian (Taniman & Jonnardi, 2020) dan (Pratama & Wiksuana, 2016) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

**H<sub>4</sub> : *Leverage* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan**

#### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Jumlah aset yang besar akan menurunkan nilai perusahaan jika dinilai dari sisi pemilik perusahaan. Tetapi kemudahan yang dimiliki dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan jika dilihat dari sisi manajemen (Astakoni et al., 2020). Besarnya ukuran perusahaan diartikan sebagai sinyal positif yang diterima oleh investor bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik, oleh karena itu, perusahaan besar lebih banyak diminati oleh investor yang menyebabkan naiknya harga saham dan tingginya nilai perusahaan (Ardiana & Chabachib, 2018). Hasil penelitian (Ardiana & Chabachib, 2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

**H<sub>5</sub> : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan**

#### **Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi**

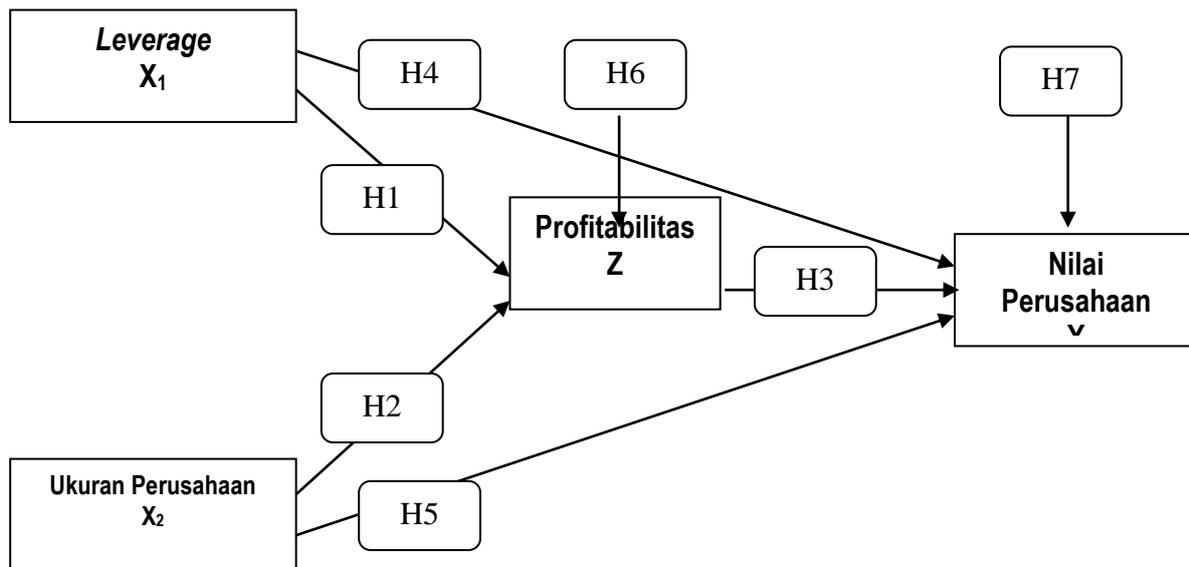
Rasio *leverage* digunakan untuk memperhitungkan seberapa besar perusahaan membiayai asetnya dengan menggunakan hutang. (Yulimtinan & Atiningsih, 2021) Ketika perusahaan mampu membayar hutang, investor akan berasumsi bahwa perusahaan tersebut memperoleh laba sehingga mampu melunasi hutangnya. Meningkatnya hutang dapat menyebabkan laba meningkat yang secara tidak langsung dapat meningkatkan nilai perusahaan juga. Profitabilitas sangat berpengaruh untuk melunasi hutang perusahaan. Peningkatan laba yang otomatis diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan ini dapat memberi perhatian bagi investor bagi perusahaan. Hasil penelitian (N. P. I. K. Dewi & Abundanti, 2019) menyatakan bahwa profitabilitas mampu memediasi *leverage* terhadap nilai perusahaan.

**H<sub>6</sub> : Profitabilitas dapat memediasi *leverage* terhadap Nilai Perusahaan**

#### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi**

Ukuran perusahaan merupakan salah satu variabel yang dapat memperhitungkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan total aset, penjualan, jumlah karyawan dan kapitalisasi pasar. (Sadewo et al., 2017) menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin baik pula kinerja perusahaan. Penjelasan ini sejalan dengan teori sinyal. Teori sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor mengenai bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan, dengan semakin besar ukuran perusahaan yang menunjukkan kinerja perusahaan yang baik akan memberikan sinyal positif terhadap investor sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian (Sadewo et al., 2017) menyatakan bahwa profitabilitas mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

**H<sub>7</sub> : Profitabilitas dapat memediasi Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis

## 2. METODE PENELITIAN

Perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islami Index (JII) dari tahun 2015 sampai 2019 merupakan populasi dari penelitian ini. Penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel dengan menerapkan kriteria atau berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang digunakan yakni perusahaan yang membagikan laporan keuangan dengan lengkap selama tahun penelitian dan yang tetap berada atau tidak pernah keluar dari Jakarta Islamic Index selama periode 2015-2019. Total sampel sejumlah 14 perusahaan. Metode penelitian menggunakan metode dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, regresi linier, koefisien korelasi dan determinasi, uji hipotesis, *path analysis* dan sobel test.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal	Mean	,0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	1,78772153
Most Extreme	Absolute	,148
Differences	Positive	,148
	Negative	-,137
Kolmogorov-Smirnov Z		1,235
Asymp. Sig. (2-tailed)		<b>,095</b>

Sumber: Hasil olah data (2021)

Berdasarkan tabel, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)unstandardized residual* > 0,05, artinya seluruh variabel terdistribusi normal.

**Uji Multikolinieritas**

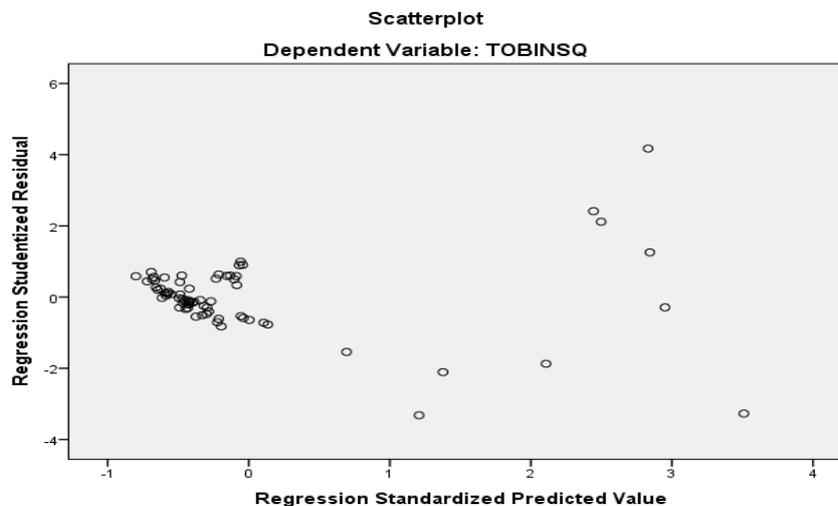
**Tabel 4. Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 DAR	,729	1,372
Ln Total Aset	,738	1,355
ROE	,561	1,783

Sumber: Hasil olah data (2021)

Diketahui nilai masing-masing variabel  $TOL > 0,1$  dan  $VIF < 10$ , artinya tidak terjadi multikolinieritas pada tabel di atas.

**Uji Heteroskedastisitas**



Gambar 1 : Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil olah data (2021)

Gambar 1 di atas mengartikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas karena terlihat semua plot menyebar secara acak

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 5. Uji Autokorelasi**

Model	Durbin-Watson
1	2,408

Sumber : Hasil olah data (2021)

Berdasarkan tabel, nilai *dW* untuk data sebanyak 70 dan variabel bebas  $k=2$ , maka akan diperoleh nilai  $dL = 1,5323$  dan  $dU = 1,7054$ , nilai  $4-dU = 2,2946$  dan  $4-dL = 2,4677$ . Maka nilai *dW* yaitu berada pada  $4-dU < dW < 4-dL$  yaitu tanpa kesimpulan.

**Analisis Regresi Linier Persamaan Sub Struktur 1**

**Tabel 6. Regresi Persamaan Sub Struktur 1**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	4,679	1,047	
1 DAR	,997	,206	,447
Ln Total Aset	-,155	,033	-,436

Sumber: Hasil olah data (2021)

Berdasarkan tabel di atas, regresi dari persamaan sub struktur 1 yaitu  $ROE = 4,679 + 0,997 \text{ DAR} - 0,155 \text{ Ln\_Total Aset}$ .

**Tabel 7. Regresi Persamaan Sub Struktur 2**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-4,288	7,576	
1 DAR	-4,051	1,519	-,142
Ln Total Aset	,192	,241	,042
ROE	12,977	,776	1,013

Sumber: Hasil olah data (2021)

Berdasarkan tabel di atas, regresi dari persamaan sub struktur 2 yaitu  $\text{Tobin's } Q = -4,288 - 4,051 \text{ DAR} + 0,192 \text{ Ln\_Total Aset} + 12,977 \text{ ROE}$

**Koefisien Determinasi (R Square)**

**Tabel 8. Koefisien Determinasi Persamaan Struktur 1**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,663 <sup>a</sup>	,439	,422	,287819

Sumber: Hasil olah data (2021)

R Square sebesar 0,439 atau 43,9%. Profitabilitas dipengaruhi oleh Leverage dan Ukuran Perusahaan sedangkan 56,1 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**Tabel 9. Koefisien Determinasi Persamaan Struktur 2**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,930 <sup>a</sup>	,864	,858	1,827900

Sumber: Hasil olah data (2021)

R Square sebesar 0,864 atau 86,4%. Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas sedangkan 13,6 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

### Uji F

**Tabel 10. Uji F Persamaan Struktur 1**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4,344	2	2,172	26,218	,000 <sup>b</sup>
Residual	5,550	67	,083		
Total	9,894	69			

Sumber: Hasil olah data (2021)

Hasil Uji F, keseluruhan variabel mempunyai pengaruh signifikan dengan nilai sig 0,000 < sig 0,05.

**Tabel 11. Uji F Persamaan Struktur 2**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1401,787	3	467,262	139,848	,000 <sup>b</sup>
Residual	220,520	66	3,341		
Total	1622,307	69			

Sumber: Hasil olah data (2021)

Hasil Uji F, keseluruhan variabel mempunyai pengaruh signifikan dengan nilai sig 0,000 < sig 0,05.

### Uji t

**Tabel 12. Uji t Persamaan Struktur 1**

Model	t	Sig.
(Constant)	4,469	,000
1 DAR	4,843	,000
Ln Total Aset	-4,724	,000

Sumber: Hasil olah data (2021)

Hasil Uji F, keseluruhan variabel mempunyai pengaruh signifikan dengan nilai sig 0,000 < sig 0,05.

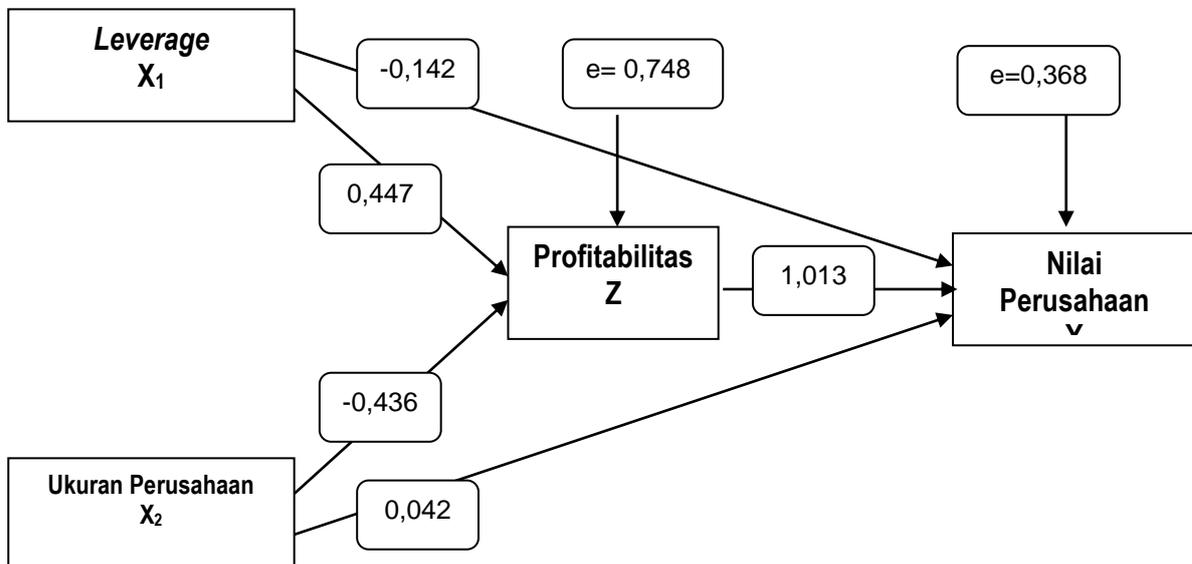
**Tabel 13. Uji t Persamaan Struktur 2**

Model	t	Sig.
(Constant)	-,566	,573
1 DAR	-2,666	,010
Ln Total Aset	,798	,428
ROE	16,725	,000

Sumber: Hasil olah data (2021)

Hasil Uji t, Leverage yang diproksikan dengan DAR dan Profitabilitas yang diproksikan dengan ROE berpengaruh signifikan. Sedangkan ukuran perusahaan yang diproksikan dengan Ln\_Total Aset tidak berpengaruh signifikan.

**PEMBAHASAN**  
**Path Analysis**



**Gambar 3. Analisis Jalur hubungan antara leverage, ukuran perusahaan, terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai mediasi**

Sumber : Hasil olah data (2021)

Berdasarkan hasil dari analisis jalur, perhitungan dari pengaruh langsung, tidak langsung dan total dari model yang dibuat yaitu sebagai berikut

**Tabel 14. Pengaruh Langsung, Pengaruh Tidak Langsung dan Pengaruh Total**

Pengaruh Variabel	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Pengaruh Total
DAR → ROA	0,447	-	-
Ln_Total Aset → ROA	-0,436	-	-
DAR → TOBIN'S Q	-0,142	0,452	0,310
Ln_Total Aset → TOBIN'S Q	0,042	-0,441	-0,399
ROA → TOBIN'S Q	1,013	-	-

Sumber : Hasil olah data (2021)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa untuk *Leverage* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai mediasi, nilai dari pengaruh tidak langsung (0,452) lebih besar dari pengaruh langsungnya (-0,142) maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berhasil menjadi mediasi *Leverage* terhadap nilai perusahaan dan berpengaruh signifikan. Sementara untuk Ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai mediasi, nilai dari pengaruh tidak langsung (-0,441) lebih kecil dari pengaruh langsungnya (0,042) maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berhasil menjadi mediasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dan tidak berpengaruh signifikan.

### Uji Sobel test

Dalam perhitungan sobel test menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat terlihat dari perhitungan sobel test sebesar 0,1316 yaitu lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05.

Dalam perhitungan sobel test menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mampu menjadi mediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mampu terlihat dari perhitungan sobel test sebesar 0,0969 yaitu lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pembahasan di atas, maka diperoleh simpulan yaitu *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. *Leverage* dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi perusahaan memanfaatkan dana yang berasal dari hutang, semakin efektif pula perusahaan dalam menghasilkan laba maka semakin tinggi juga nilai perusahaan. Begitu juga dengan semakin besarnya ukuran sebuah perusahaan maka semakin efektif perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan dapat meningkatkan nilai perusahaannya.

Profitabilitas tidak mampu memediasi *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Dengan adanya profitabilitas tidak dapat mempengaruhi *leverage* dan ukuran perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana, E., & Chabachib, M. (2018). Analisis pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening (Studi pada Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di BEI pada Tahun 2012-2016). *Diponegoro Journal of Management*, 7(2), 161–174.
- Astakoni, M., Wardita, I. W., & Nursiani, N. P. (2020). Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Sebagai Determinan Nilai Perusahaan Manufaktur Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(1), 35–49.
- Chen, S., & Oetomo, H. W. (2015). Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 4(10).
- Dewi, D. M. (2016). Pengaruh likuiditas, leverage, ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen tunai dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 23(1).
- Dewi, N. P. I. K., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E Jurnal Manajemen*, 8(5), 3028–3056. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i05.p16> PENGARUH
- Januarsah, I., Jubi, J., Inrawan, A., & Putri, D. E. (2019). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Perusahaan Pada PT PP London Sumatera Indonesia, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *FINANCIAL: JURNAL AKUNTANSI*, 5(1), 32–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.37403/financial.v5i1.90>
- Nurminda, A., Isyuardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)*. 4(1), 542–549.
- Ogolmagai, N. (2013). Leverage pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan pada industri manufaktur yang go public di Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).

- Pratama, I. G. B. A., & Wiksuana, I. G. B. (2016). *Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi*. Udayana University.
- Putri, D. E., & Sari, E. P. (2020). Dampak CR, DER dan NPM terhadap Tobins Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(2), 249–255. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i2.195>
- Sadewo, I. B., Suparlinah, I., & Widianingsih, R. (2017). *Pengaruh ukuran perusahaan dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi (Studi empiris perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2014)*.
- Santoso, B. A., & Budiarti, A. (2020). Profitabilitas Sebagai Mediasi Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 3(2), 45–57.
- Silitonga, H. P., Sembiring, L. D., Azwar, K., Ervina, N., Putri, D. E., Supitriyani, S., Manurung, S., Susanti, E., Grace, E., & Moridu, I. (2020). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Erlangga.
- Taniman, A., & Jonnardi. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(3), 1372–1379.
- Yulimtinan, Z., & Atiningsih, S. (2021). Leverage Ukuran Perusahaan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *BALANCE: JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS*, 6(1), 69–82.